**ABSTRAK**

**ANALISIS BIAYA KEMACETAN SEBAGAI RUJUKAN DALAM PERENCANAAN TRANSPORTASI DI KOTA BANDUNG**

Kemacetan lalu lintas adalah suatu kondisi dimana arus lalu lintas pada suatu ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas jalan, yang mengakibatkan terjadinya antrian kendaraan pada suatu ruas jalan. Jika dilihat dari sisi ekonomi, kemacetan yang dialami oleh pengguna kendaraan merupakan biaya lebih yang harus dibayar akibat terjadinya antrian kendaraan. Sehingga, perlu dilakukan kajian mengenai seberapa besar kerugian yang harus diderita oleh pengguna kendaraan akibat terjadinya kemacetan dalam rangka menentukan sistem transportasi yang representatif bagi Pemerintah Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan pada ruas Jalan Sukajadi dan Jalan Pasirkaliki, di Kota Bandung. Metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kombinasi *(mixed methods)* dengan harapan dapat menganalisis dan menggali informasi yang lebih mendalam tentang efisiensi biaya pengeluaran akibat terjadinya kemacetan.

Dari hasil penelitian didapatkan jenis moda angkutan umum massal yang cocok untuk diterapkan adalah monorail, perkiraan jumlah permintaan sebesar 40% dari pengguna kendaraan pribadi yang akan berpindah ke angkutan umum massal (monorail), biaya operasi kendaraan pada kondisi eksisting sebesar Rp. 165.283.980,87,-/ hari sedangkan pada kondisi setelah diterapkan angkutan umum massal (monorail) menjadi Rp. 85.734.604,43,-/ hari, dan biaya kemacetan pada kondisi eksisting sebesar Rp. 393.275.264,80,-/ hari sedangkan pada kondisi setelah diterapkan angkutan umum massal (monorail) menjadi Rp. 366.068.960,41,-/ hari. Dengan demikian penerapan angkutan umum massal (monorail) memberikan penghematan dalam biaya operasi kendaraan sebesar Rp. 79.549.376,44,-/ hari sedangkan penghematan untuk biaya kemacetan sebesar Rp. 27.206.304,39,-/ hari.

Kata kunci : moda angkutan, demand (permintaan), biaya operasi kendaraan, dan biaya kemacetan.

**ABSTRACT**

**CONGESTION COSTS ANALYSIS AS A REFERENCE IN TRANSPORTATION PLANNING IN BANDUNG**

Traffic congestion is a condition where the flow of traffic on a road that is reviewed exceeds the capacity of the road, which resulted in a queue of vehicles on a road. When viewed from an economic standpoint, the congestion experienced by a vehicle user fee to be paid more due to the queue of vehicles. So, there should be a study on how much the loss to be suffered by the user as a result of the congestion of vehicles in order to determine the transportation system for representation of the City of Bandung.

This research was conducted at road segment Pasirkaliki and Sukajadi, in Bandung. The research method uses a combination of research methods (mixed methods) with the hope to analyze and explore more in-depth information about the efficiency of the expenses due to congestion.

From the results, the type of mass transit modes suitable to be applied is the monorail, the estimated number of requests for 40% of private vehicle users will switch to mass transit (monorail), vehicle operating costs on the existing condition of Rp. 165,283,980.87, - / day while on the conditions after application of mass transportation (monorail) to Rp. 85,734,604.43, - / day, and the cost of congestion on the existing condition of Rp. 393,275,264.80, - / day while on the conditions after application of mass transportation (monorail) to Rp. 366,068,960.41, - / day. Thus the application of mass transportation (monorail) provide savings in vehicle operating costs Rp. 79,549,376.44, - / day, while saving for the congestion charge is Rp. 27,206,304.39, - / day.

Keywords: mode of transport, demand (request), vehicle operating costs, and congestion costs.